

PENDAMPINGAN PENENTUAN BIA YA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PRODUK KERTAS DAUR ULANG PADA USAHA KREATIF SKALA MIKRO

**Gista Rismayani, Yeni Fitriani Somantri, Intan Rahayu,
Setyo Wati, Uney Nurmay a, Osa Sri Azzahra, Silpa Fauziah,
Wulan Herlina, Ernawati, Erli Dwi Rizki**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya,
gistarismayani@unper.ac.id

Abstract

This service aims to provide precise technology for calculating the cost of production in determining the selling price of recycled products with recycled paper raw materials using the full costing and job order costing methods. In addition, providing education to millennial generation Z students of economics and business faculties to love the environment more by creating environmentally friendly, thus creating characters that are cageur, bageur, smart, right, tour singer by implementing cost accounting and environmental accounting.

The method of implementing this service is to classify BBB, BTKL, and BOP on the results of recycled paper making and the results of recycled paper products to determine HPP. The next stage is to determine the selling price with the desired margin by the service partner and compare it with the market price.

The results show that the selling price of recycled paper per sheet of A5 size is Rp. 2,700,-/sheet while A6 size calendar products can be sold for Rp. 22,800,-/piece, simple wedding invitation products can be sold at Rp.1600/piece.

Keywords: cost accounting, environmental accounting, full costing, recycled paper, recycled waste.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan teknologi tepat tuna perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk daur ulang dengan bahan baku kertas yang telah di daur ulang dengan menggunakan metode full costing dan job order costing. Selain itu, pemberian edukasi pada generasi Z milenial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis untuk lebih mencintai lingkungan dengan berkreasi secara ramah lingkungan, sehingga menciptakan karakter yang cageur, bageur, pinter, bener, tur singer dengan penerapan akuntansi biaya dan akuntansi lingkungan.

Metode pelaksanaan pada pengabdian ini adalah mengklasifikasikan BBB, BTKL, dan BOP pada hasil pembuatan kertas daur ulang dan hasil produk kertas daur ulang untuk menentukan HPP. Tahapan selanjutnya adalah menentukan harga jual dengan margin yang diinginkan oleh mitra pengabdian serta membandingkannya dengan harga pasar.

Hasil menunjukkan bahwa harga jual kertas daur ulang per lembar ukuran A5 adalah Rp. 2.700,-/lembar sedangkan produk kalender ukuran A6 dapat dijual dengan harga Rp. 22.800,- /buah, produk undangan pernikahan sederhana dapat dijual dengan harga Rp.1600/buah.

Kata kunci: akuntansi biaya, akuntansi lingkungan, full costing, kertas daur ulang, sampah daur ulang.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan satu dari permasalahan yang menjadi hal yang belum terselesaikan hingga saat ini.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), timbunan sampah mencapai 17.751.496,81 (ton/tahun), penanganan

yang telah dilakukan sebanyak 9.475.301,63 (ton/tahun), sampah yang terkelola sebanyak 12.658.861,23 (ton/tahun), sedangkan sampah yang tidak terkelola 5.092.635,58 (ton/tahun). Dari 9 jenis sampah yang diklasifikasikan, sampah kertas menyumbang 11,9% urutan ke 4.

Mucizepapier merupakan usaha kreatif yang dirintis sejak tahun 2019. Usaha kreatif ini bergerak dalam bidang lingkungan dimana bahan baku diperoleh dari limbah kertas. Kertas yang didapatkan diperoleh secara gratis dari sampah kantor, sampah rumah, buku bekas, majalah, koran, dan sebagainya yang terbuat dari kertas. Mucizepapier memulai usaha daur ulang kertas bekas menjadi buku catatan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dari segi pemeliharaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat menjadi wirausaha yang ramah lingkungan dan memiliki nilai jual. Terkadang, perusahaan terlalu rakus dan ambisius untuk meraih laba sehingga, pengelolaan (manajemen) lingkungan dan rendahnya minat perusahaan terhadap konservasi lingkungan menjadi terbengkalai (Suartana, 2010).

Dalam menjalankan usahanya, mucizepapier menghadapi permasalahan pada penentuan harga jual kertas per lembar dan harga produk yang terbuat dari kertas daur ulang tersebut. Saat ini, produk yang baru dihasilkan dari kertas daur ulang dan belum dilakukan tahap produksi adalah kalender gantung dan duduk, buku catatan, kartu undangan, dan cendera mata. Sejauh ini, pengabdian telah melaksanakan tahapan awal dengan menciptakan produk yang bisa dihasilkan dari daur ulang kertas supaya ramah lingkungan.

Salah satu produk utama dari mucizepapier adalah kertas. Namun,

sampai saat ini belum dilakukan pemasaran untuk menjual kertas perlembar. Produk yang telah dihasilkan dari daur ulang kertas oleh mucizepapier adalah buku catatan ukuran A6. Namun, produk tersebut belum mencapai tahap konsistensi untuk siap dijual. Tim pengabdian, mencoba untuk mengusulkan inovasi lainnya yang dapat dibuat dari daur ulang kertas yaitu produk kalender gantung dan duduk, produk buku catatan yang dikembangkan, cendera mata dengan metode pesanan, dan kartu undangan pernikahan.

Berdasarkan produk yang akan dibuat, tim pengabdian membantu mendampingi pemilik usaha mucizepapier untuk membuat produk hingga perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual baik secara *full costing* dan dengan *job order costing method* untuk produk yang akan dijual berdasarkan pesanan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui 3 tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan. Tim melakukan persiapan dengan menemui mitra dan analisis kebutuhan mitra pada tanggal 26 Mei 2022 di Kuningan. Selain itu, persiapan sewa tempat untuk studio pembuatan produk, sewa peralatan yang disediakan mitra, tambahan peralatan dan bahan habis pakai.

2. Tahap pelaksanaan. Kegiatan ini melakukan perhitungan HPP dan penentuan harga jual dengan pendekatan akuntansi biaya dan harga pasar. Pendekatan akuntansi biaya, untuk

produk siap jual menggunakan metode *full costing*.

- 3. Evaluasi.** Bentuk evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menghasilkan produk daur ulang kertas menjadi kalender dan undangan pernikahan.

penentuan harga jual berdasarkan metode *full costing*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Produk Kertas Daur Ulang (KDU)

Hasil dari pembuatan kertas daur ulang, tim membuat produk kertas tersebut menjadi bahan baku untuk membuat mini kalender, undangan pernikahan, dan cinderamata. Mitra sudah ahli dalam membuat inovasi produk, namun butuh bimbingan untuk pengembangan serta menentukan harga jual yang sesuai dengan penerapan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen yang merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi. Berikut ini produk daur ulang yang telah tim pengabdikan buat dan dilakukan perhitungan HPP dan harga jual

1. Kertas Daur Ulang

Pemilik usaha merencanakan akan menjual kertas hasil daur ulang perlembar. Dalam hal ini, tim mencoba melakukan perhitungan HPP dan

Penilaian bahan baku yaitu kertas bekas yang kami peroleh berasal dari limbah perkantoran. Berdasarkan SAK EMKM tentang Pengakuan dan Pengukuran biaya perolehan aset, harga perolehan diukur senilai sebesar biaya perolehannya sehingga, persediaan bahan baku diukur senilai Rp 0,-.

Tabel 1. Biaya Bahan Baku KDU

No	Keterangan	Biaya
1	Limbah Kertas	Rp. 0

Tabel 1. Biaya Tenaga Kerja Langsung KDU

No	Pegawai	Biaya/ Jam	Jam Kerja	Upah/ Hari	Hari	Upah/5 hari	produksi/ 5 hari
1	Uney	10.000	7	70.000	5	350.000	200
2	Osa	10.000	7	70.000	5	350.000	200
3	Silpa	10.000	7	70.000	5	350.000	200
4	Wulan	10.000	7	70.000	5	350.000	200
5	Erna	10.000	7	70.000	5	350.000	200
Jumlah				350.000		1.750.000	1000

Produksi per hari menghasilkan kertas 40 lembar/orang maka produksi harian : 5 hari x 40 lembar x 5 orang = 1000 lembar kertas/5 hari atau 200 lembar/hari.

Tabel 3 Biaya Overhead Pabrik KDU

No	Keterangan	Biaya
1	LEM Pvac	Rp 5.000
2	Pewarna	Rp 5.000
3	Biaya Listrik Dan Air	Rp 10.000
4	Internet	Rp 8.000
5	Penyusutan Blender	Rp 5.000
6	Penyusutan Alat Cetak	Rp 2.000
7	Penyusutan Mixer	Rp 2.000
8	Penyusutan Alat Potong	Rp 2.000
TOTAL BIAYA		Rp. 39.000

Berdasarkan Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3, Maka Harga Pokok Produksi (HPP) Kertas Daur Ulang (KDU) :

Tabel 4 Perhitungan HPP KDU

No	Keterangan	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp -
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 1.750.000,-
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 39.000,-
TOTAL Harga Pokok Produksi		Rp 1.789.000,-

Tabel 5 Perhitungan Biaya non Produksi

No	Keterangan	Biaya
1	Plastik	Rp 12.000,-
2	Stiker	Rp 15.000,-
Total beban non produksi		Rp 27.000,-

Perhitungan biaya/lembar kertas daur ulang:

Biaya/lembar = (Total HPP+Beban non produksi)/(jumlah produksi kertas satu bulan)

Biaya/lembar = (Rp. 1.789.000,-)/(1000 lembar) = Rp. 1.750 dibulatkan menjadi Rp. 1.800/lembar

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat maka biaya perlembar kertas adalah Rp. 1800,-. Dalam hal ini, pemilik usaha mucizepaperier menginginkan margin 50% maka harga jual kertas/lembar : (50% x Rp. 1.800) + Rp. 1.800 = Rp. 2.700/lembar. Berdasarkan perhitungan tersebut maka ditetapkan harga jual KDU/lembar ukuran A5 sebesar Rp. 2.700,-/lembar.

2. Kalender mini uk. A6.



Kalender salah satu ide yang tim pengabdian ciptakan lalu diberikan aneka konsep berbeda Konsep pahlawan, femimisme, dan lainnya. Dalam perhitungan HPP, kami menggunakan metode *full costing*. Dalam hal ini, bahan baku yang digunakan adalah kertas daur ulang (KDU) yang kami nilai berdasarkan perhitungan biaya/lembar sebelum dibulatkan (biaya produksi KDU) yaitu sebesar Rp. 1750,-

Tabel 6. Bahan Baku Kalender

No	Keterangan	Bahan baku	Biaya/ Lembar	Biaya
1	KDU	750 lbr	Rp. 1.750	Rp. 1.312.500,-

750 lembar kertas ukuran A5 berasal dari 6 lembar x 5 orang x 5 hari x 5 kalender

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Langsung kalender

No	Pegawai	Biaya/Jam	Jam Kerja	Upah/Hari	Hari	Upah/5hari
1	Uney	Rp 5.000	7	Rp.5.000	5	Rp175.000
2	Osa	Rp 5.000	7	Rp.5.000	5	Rp175.000
3	Silpa	Rp 5.000	7	Rp.5.000	5	Rp175.000
4	Wulan	Rp 5.000	7	Rp.5.000	5	Rp175.000
5	Erna	Rp 5.000	7	Rp.5.000	5	Rp175.000
Total Biaya				Rp.175.000		Rp875.000

Jumlah produksi kalender selama 5 hari adalah 5 orang x 5 hari x 5 kalender = 125 buah kalender.

Tabel 8. Biaya Overhead Pabrik kalender

No	Keterangan	Jumlah Dipakai	Biaya Satuan	Total Biaya
1	Kertas Kraft	125 buah	Rp460	Rp 57.500
2	Ring Binder Cincin	250 buah	Rp250	Rp 62.500
3	Plastik	125 lbr	Rp180	Rp 22.500
				Rp142.500

Tabel 9 Perhitungan HPP Kalender A6

No	Keterangan	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 1.312.500,-
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 875.000,-
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 142.500,-
TOTAL Harga Pokok Produksi		Rp 2.187.500,-

Tabel 10. Biaya Non Produksi

No	Keterangan	Q	Biaya	Total
1	Plastik	125	Rp 192	Rp 24.000
2	Stiker	125	Rp 200	Rp 25.000
				Rp 49.000

Tabel 11. Penetapan harga jual Kalender A.6

HPP + non produksi	Rp 2.379.000
Biaya Per unit	Rp 19.032
dibulatkan	Rp 19.000
harga jual dengan margin 20%	Rp 22.800

Berdasarkan perhitungan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk kalender duduk A6, maka penetapan harga jual yang ditentukan adalah sebesar Rp. 22.800,-.

3. Undangan Pernikahan.

Undangan pernikahan merupakan ide yang kami ciptakan dengan konsep *rustic* dan *vintage*.



Bahan baku yang digunakan adalah kertas daur ulang (KDU) yang

kami nilai berdasarkan perhitungan biaya/lembar sebelum dibulatkan (biaya produksi KDU) yaitu sebesar Rp. 1750,-. Naun dikarenakan kertas yang dibutuhkan tidak 1 lembar ukuran A5, maka kami ukur nilai bahan baku disesuaikan dengan produk pesanan oleh pelanggan. Maka kami alokasikan biaya bahan baku/lembar kertas Rp. 250,- untuk ukuran 10 cm x 20 cm.

Tabel 11. Bahan Baku

No	Keterangan	Lembar Dipakai	Harga Per Lembar	Biaya
1	KDU Uk. 10cm X 20cm	5000	Rp 250	Rp 1.250.000

Perhitungan dan Alokasi BOP:

Tabel 12. Biaya Overhead Pabrik

No	Keterangan	Jumlah Dipakai	Biaya Satuan	Biaya Total
1	Plastik Opp	2500	Rp 40	Rp 100.000
2	Cetak Undangan	2500	Rp 100	Rp 250.000
3	Listrik dan Air	5 hari	Rp 100.000	Rp 100.000
4	Penyusutan Alat	5 hari	Rp 2.000	Rp 2.000
				Rp 452.000

Perhitungan BTKL:

Tabel 13. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Pegawai	Biaya/Jam	Jam Kerja	Upah/Hari	Hari	Upah/5hari
1	Uney	Rp5.000	7	Rp35.000	5	Rp175.000
2	Osa	Rp5.000	7	Rp35.000	5	Rp175.000
3	Silpa	Rp5.000	7	Rp35.000	5	Rp175.000
4	Wulan	Rp5.000	7	Rp35.000	5	Rp175.000
5	Erna	Rp5.000	7	Rp35.000	5	Rp175.000
Total Biaya				Rp175.000		Rp875.000

Tahap selanjutnya adalah penentuan ahrga jual dengan margin yang diinginkan pemilik usaha

Tabel 14 Perhitungan Undangan Uk. 10 x 20

No	Keterangan	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 1.250.000,-
2	Biaya Overhead Pabrik	Rp 452.000,-
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 875.000,-
TOTAL Harga Pokok Produksi		Rp 2.577.000,-

Tabel 15. Penetapan harga jual undangan 10 x 20

Biaya Produksi	Rp 2.577.000,-
Biaya produksi/unit	Rp 1.031,-
harga jual dengan margin 50%	Rp 1600,-

Perhitungan Biaya Produksi:

Tabel 14 Perhitungan Undangan Uk. 10 x 20

No	Keterangan	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 1.250.000,-
2	Biaya Overhead Pabrik	Rp 452.000,-
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 875.000,-
TOTAL Harga Pokok Produksi		Rp 2.577.000,-

Harga pasar untuk undangan pernikahan tema rustic dan vintage pada *market place* shopee, berada dikisaran Rp. 500,- – Rp. 2000,-. Semakin banyak produksi, maka semakin rendah harga yang bisa ditetapkan oleh pemilik usaha. Apabila produksi undangan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dengan tema atau pengerjaan yang lebih

sulit, maka harga jual pun akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil TTG perhitungan HPP dan penentuan harga jual, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi harga jual namun tidak berarti harga jual akan meningkat tanpa diiringi dengan produksi produk yang semakin banyak. Semakin banyak produk yang produksi maka harga jual akan semakin rendah. Namun yang perlu ditinjau oleh pemilik usaha adalah penentuan biaya ini dapat kita selaraskan dengan penentuan harga di pasaran agar mampu bersaing. Dengan keahlian pemilik usaha yang memiliki kompetensi dalam kerajinan tangan, maka produk ini mampu bersaing di pasaran. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan adalah selain tema rustic dan vintage pemilik usaha perlu untuk mencari inovasi yang diinginkan oleh pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kami berikan kepada Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah mendukung kegiatan ini melalui Hibah Kompetitif Internal. Selain itu, kami ucapkan terimakasih kepada pemilik usaha kreatif daur ulang kertas bekas yakni Ibu Afaf Dwi Luthfiah, S.K.M yang telah berkenan menerima kami untuk mendampingi dari pembuatan KDU, inovasi produk, hingga menghitung penetapan harga jual serta secara berkelanjutan mengadopsi TTG kami.

DAFTAR PUSTAKA

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah
Suartana, I W. 2010. Akuntansi Lingkungan dan Triple Bottom Line Accounting: Paradigma

Baru Akuntansi Bernilai Tambah. Jurnal Bumi Lestari, Volume 10 No. 1, Februari 2010, hlm. 105-112.

<https://sipsn.menlhk.go.id/>